

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di zaman sekarang, hampir semua bidang kehidupan tidak terlepas dari media sosial. Media sosial bisa membantu seseorang mengungkapkan keberadaannya. Melalui media sosial, siapa pun dengan bebas mengekspresikan dirinya baik itu hanya sekadar hiburan, pembelajaran dan juga untuk memperoleh uang. Media sosial mampu memberikan kemudahan kepada siapa pun untuk berinteraksi dan untuk belajar, mengetahui apa yang terjadi di dunia luar. Media sosial bahkan mengambil peran penting dalam perubahan dan perkembangan hidup manusia. Media sosial sebagai salah satu media perubahan dan perkembangan hidup manusia dalam masyarakat. Media sosial memainkan peran penting dalam gerakan perubahan dan pelestarian nilai-nilai positif dalam kehidupan, karena hampir semua orang menggunakan media sosial. Media sosial harus benar-benar digunakan sebagai edukator untuk menjaga dan merawat nilai-nilai positif yang ada di dalam masyarakat.

Di era serba modern seperti saat ini, peran teknologi komunikasi dalam hal ini media sosial dalam kehidupan sangat berpengaruh. Hal ini dikarenakan hampir semua aktivitas manusia yang ditunjang oleh media sosial yang mampu menjawab tuntutan pekerjaan yang lebih cepat, mudah, murah dan menghemat waktu sehingga orang lebih banyak meluangkan waktu untuk menggunakan media sosial. Media sosial membantu penggunanya mengetahui sesuatu yang terjadi di tempat lain dengan cepat. Di samping itu juga, media sosial menjadi sebuah ruang di mana orang mampu belajar tentang hal lain dan juga menjadi peluang di mana orang mampu berkreativitas dan menghasilkan uang. Media sosial menjadi media untuk belajar budaya orang lain dan juga mengeksplor budayanya sendiri

Kehidupan manusia tidak bisa terpisah dari hidup bersama atau sosial. Manusia sebagai individu terus berproses dalam kehidupan bersama. Kehidupan bersama ini menciptakan berbagai karya seperti budaya. Budaya itu sendiri menciptakan aturan dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, aturan di dalam sebuah masyarakat itu sangat penting. Kebudayaan-kebudayaan yang ada di dalam masyarakat adalah sebuah karya, ciptaan bersama, sehingga ketika segala sesuatu yang telah disepakati bersama, itulah menjadi pegangan bersama agar tujuan menciptakan keharmonisan hidup bersama terwujud.

Namun, seiring waktu, banyak orang melupakan budaya lokal dan menghidupi hal-hal baru yang lebih *tren* dan menarik yang ia pelajari dalam media sosial. Tapi, kehadiran media sosial harus benar-benar dimanfaatkan untuk hal-hal yang lebih positif. Masyarakat sekarang telah mengalami banyak perubahan karena media sosial. Orang dengan begitu cepat dan mudah belajar dan tahu apa yang sudah dan sedang terjadi saat ini di dunia yang lain dengan menggunakan media sosial.

Media sosial menjadi alat yang sangat penting untuk menjaga atau pun mempromosikan apa yang menjadi keunggulan dalam suatu budaya. Segala praktek, keunikan dan nilai-nilai dalam budaya-budaya direkam dengan media sosial. Artinya kehadiran media sosial mampu menjadi ruang dan wadah bagi masyarakat untuk belajar dan merawat praktek budaya dan nilai-nilai positif yang ada di dalam budaya untuk jangka waktu yang sangat panjang. Media sosial mempunyai peran dalam melestarikan dan merawat nilai-nilai budaya. Karena bagaimana pun juga, teknologi dalam hal ini media sosial merupakan salah satu unsur kebudayaan. Kebudayaan materi tidak cuma mencerminkan nilai-nilai budaya melainkan juga teknologi.¹ Teknologi dalam hal ini media sosial harus benar-benar menjadi jembatan atau media yang mampu memberikan ruang bagi budaya untuk merawat dan mengembangkan nilai-nilainya.

Namun, seiring dengan perkembangan teknologi yang makin pesat, media sosial tidak menjadi media yang subur bagi perkembangan dan perawatan nilai-nilai budaya. Kebanyakan orang melupakan budaya lokalnya dan lebih tertarik dengan budaya modern. Dalam hal ini, amnesia tidak sekadar melupakan, melainkan tidak memahami makna sesuatu yang ada di luar dirinya atau memahami secara beraneka ragam.² Konten-konten yang dipublikasikan oleh media sosial jarang mengangkat nilai-nilai luhur yang ada di dalam budaya. Padahal nilai-nilai yang ada di dalam budaya menjadi salah satu pedoman untuk menjaga kestabilan hidup bersama tapi juga budaya merupakan sejarah hidup manusia di masa lalu. Hal ini yang perlu disadari oleh para pengguna media sosial untuk menghidupkan nilai-nilai kebudayaan melalui konten-konten. Media sosial mengambil peran penting karena melihat perubahan besar yang terjadi di masyarakat sekarang ini, di mana orang lebih banyak meluangkan waktu untuk menggunakan media sosial. Situasi ini menjadi sebuah ruang subur

¹Bernard Raho, *Sosiologi* (Maumere: Penerbit Ledalero, 2016), hlm. 139.

²Riris K. Toha Sarumpaet (ed.), *Krisis Budaya* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), hlm. 58.

bagi media sosial untuk memberikan pendidikan budaya kepada penggunanya. Nilai-nilai luhur yang ada di dalam budaya perlu terus dirawat dan dikembangkan melalui media sosial. Media sosial mempunyai tanggung jawab untuk mencerdaskan masyarakat agar semakin mengenal dan mencintai serta menghidupkan nilai-nilai positif yang ada di dalam budaya. Media sosial memiliki andil yang besar dalam membentuk dan membangun stereotip dalam pikiran masyarakat melalui tayangan-tayangan yang merepresentasikan kehidupan sekitar masyarakat.³ Hal ini sangat penting karena hampir seluruh masyarakat menggunakan media sosial sehingga sangat memungkinkan media untuk mempromosikan atau merawat nilai-nilai positif yang ada di dalam budaya.

Budaya-budaya lokal yang ada di dalam masyarakat harus dipromosikan melalui media sosial. Media sosial dengan mudah membantu penggunanya mengakses atau mendapat informasi tentang budaya asing yang lebih menarik sehingga memungkinkan seorang mengenal dan mempelajari budaya asing secara lebih serius dan perlahan mengabaikan budaya lokal. Kehadiran media sosial bisa mempengaruhi dan membawa orang untuk belajar hal-hal baru baik yang positif dan negatif. Media sosial bisa menjadi peluang, ruang untuk mempromosikan dan merawat budaya sehingga tidak terjadi krisis budaya. Peluang ini sangat terbuka lebar karena seringnya penggunaan media sosial belakangan ini baik untuk edukasi, hiburan dan ruang untuk menghasilkan uang. Media sosial mempunyai peran yang sangat penting untuk merawat dan mempromosikan nilai-nilai budaya. Budaya harus diikutsertakan dalam perkembangan zaman karena budaya menjadi salah satu komponen yang dapat mengatur dan menjaga keseimbangan dan keharmonisan hidup bermasyarakat. Pentingnya kehadiran budaya baik di masa lalu dan masa sekarang perlu menjadi perjuangan semua orang dalam hal ini media sosial dan penggunanya. Hal ini harus dilakukan sesuai dengan tuntutan zaman sehingga budaya-budaya lokal tidak mendapat tekanan dan persaingan bahkan dilumpuhkan oleh budaya asing. Media sosial mampu menjadi jalan, ruang dan cara yang praktis dan relevan untuk menjaga, melestarikan budaya dan nilai-nilainya. Untuk itu, penulis merasa dan berpikir penting untuk menulis karya ilmiah ini dengan judul: **“Peran Media Sosial dalam Merawat Nilai-nilai Budaya”**.

³Rhoni Rodin, *Informasi dalam Konteks Sosial Budaya* (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 70.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu bagaimana peran media sosial dalam merawat nilai-nilai budaya, apa itu media sosial dan apa itu nilai-nilai budaya.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui peran media sosial dalam merawat nilai-nilai budaya lokal, mengetahui apa itu media sosial dan mengetahui nilai-nilai budaya serta memenuhi tuntutan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk memperoleh gelar sarjana Filsafat.

1.4 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah metode kualitatif. Data-data kualitatif tersebut dikumpulkan melalui studi pustaka dan analisis akun-akun media sosial yang tersebar di internet. Selain itu, penulis juga menyertakan refleksi dalam membahas dan menjelaskan peran media sosial dalam merawat nilai-nilai budaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis membuat rincian bab sistematika penulisan skripsi ini untuk memperoleh sebuah gambaran dan acuan yang jelas dan diuraikan sebagai berikut.

Bab I. Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang dan tujuan yang mendasari pemilihan tema tentang Peran Media Sosial dalam Merawat Nilai-Nilai Budaya. Di samping itu juga penulis menguraikan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II. Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang pengertian media sosial, karakteristik media sosial, fungsi media sosial, tipe-tipe media sosial, dampak positif dan negatif media sosial, pengertian budaya, menjelaskan komponen-komponen budaya, aneka budaya dan cara hidup.

Bab III. Pada bab ini penulis menguraikan penjelasan tentang Peran Media Sosial dalam Merawat Nilai-Nilai Budaya. Penulis menjelaskan apa itu budaya dan nilai-nilai budaya. Penulis juga membahas tantangan-tantangan dalam usaha merawat nilai-nilai dalam budaya.

Bab IV. Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan umum atas semua pembahasan dalam skripsi ini. Penulis juga akan menyertakan beberapa usul saran yang dianggap penting sesuai judul dan isi skripsi ini.